

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Ganjil 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Sekolah Tinggi Seni
bertaraf Internasional di Bali



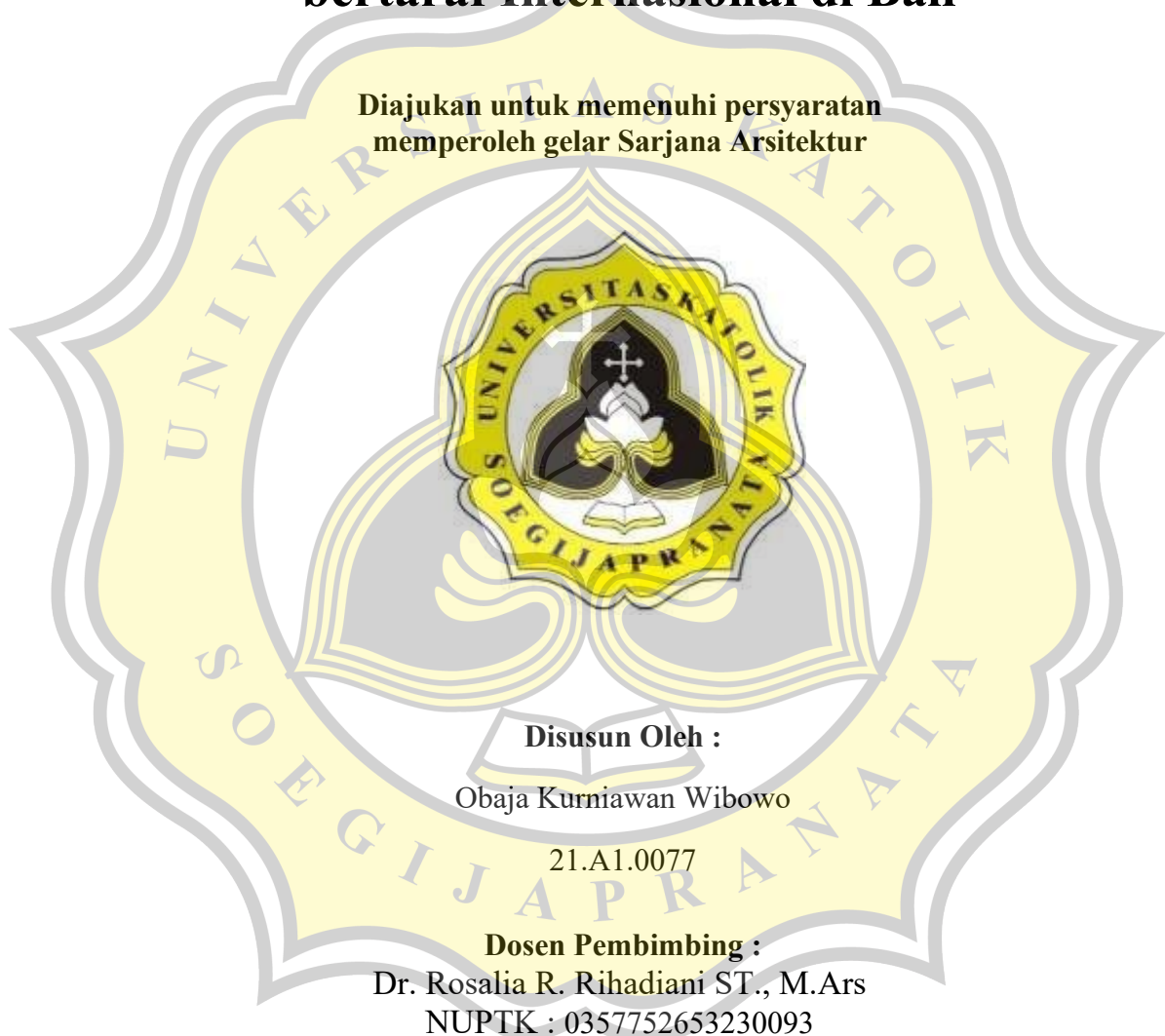
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN
DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2026

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Ganjil 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Sekolah Tinggi Seni
bertaraf Internasional di Bali**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN
DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis urgensi pendirian Institut Seni Rupa dan Desain bertaraf internasional di Bali sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan kompetensi abad ke-21 dan keterbatasan kapasitas pendidikan seni di daerah. Dalam era society 5.0, generasi muda dituntut menguasai kompetensi "4C" (kreativitas, pemikiran kritis, kolaborasi, dan komunikasi) yang dapat dikembangkan secara optimal melalui pendidikan seni, yang terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik, kemampuan berpikir kritis, dan kesejahteraan emosional peserta didik. Bali sebagai pusat kebudayaan Indonesia dengan sembilan tari tradisional yang diakui UNESCO menghadapi paradoks antara kekayaan budaya dengan keterbatasan infrastruktur pendidikan seni formal, di mana Institut Seni Indonesia Denpasar sebagai satu-satunya institusi seni negeri di Bali yang hanya mampu menampung 83 pendaftar karena proses seleksi SNMPT. Momentum transformasi digital dalam pendidikan seni dan berkembangnya acara seni internasional di Bali menciptakan peluang strategis untuk mendirikan institusi seni bertaraf global yang mampu mengintegrasikan tradisi dengan inovasi teknologi, memperluas akses pendidikan seni berkualitas bagi generasi muda Bali, serta memperkuat posisi Bali sebagai pusat seni dan budaya dunia.

Kata kunci : Bali, Kompetensi 4C, Pendidikan Seni, Sekolah Tinggi Seni,